

**Perbandingan Pengaruh Pengumuman Kasus pertama Covid-19 terhadap  
Abnormal Return pada sub sektor Makanan dan Minuman serta sub sektor  
Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

SKRIPSI



**Disusun oleh:**

**Maria Salsalina Surbakti**

**NIM: 11170285**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS BISNIS**

**UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

**2021**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Salsalina Surbakti  
NIM : 11170285  
Program studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Perbandingan Pengaruh Pengumuman Kasus pertama Covid-19 terhadap Abnormal Return pada sub sektor Makanan dan Minuman serta sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 02 Juli 2021

Yang menyatakan



(Maria Salsalina Surbakti)  
NIM 11170285

## **HALAMAN PENGAJUAN**

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Manajemen



Disusun oleh :

Maria Salsalina Surbakti

11170285

**FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA**

2021

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**Perbandingan Pengaruh Pengumuman Kasus pertama Covid-19 terhadap Abnormal Return pada sub sektor Makanan dan Minuman serta sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**MARIA SALSALINA SURBAKTI**

**11170285**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Manajemen

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar


Sarjana Manajemen Pada tanggal

17 Juni 2021

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, MM  
(Ketua Tim Penguji/ Dosen Penguji)

: 

2. Dra. Umi Murtini, M.Si  
(Dosen Penguji)

: 

3. Ari Christianti, SE., MSM  
(Dosen Pembimbing/ Dosen Penguji)

: 

Yogyakarta, 02 Juli 2021

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Bisnis



**Dr. Perminas Pangeran, M.Si**

Ketua Program Studi Manajemen



**Drs. Sisnuhadi, MBA., Ph.D**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul **“Perbandingan Pengaruh Pengumuman Kasus pertama Covid-19 terhadap Abnormal Return pada sub sektor Makanan dan Minuman serta sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada program studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau dupliaksi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lainnya, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 10 Mei 2021



Maria Salsalina Surbakti 11170285

## HALAMAN MOTTO

**“Sebab TUHAN, Dia sendiri akan berjalan di depanmu, Dia sendiri akan menyertai engkau, Dia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau; janganlah takut dan janganlah patah hati.”**

**(Ulangan 31:8)**

**“Orang-orang yang menabur dengan mencururkan air mata, akan menuai dengan bersorak-sorai”**

**(Mazmur 126:5)**

**“Happiness is the best make up 😊”**

**(anomim)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh bangga dan rasa syukur kepada :

1. Tuhan Yesus yang selalu menyertai, menemani, memberikan kesehatan, dan kekuatan selama mengerjakan skripsi ini dan memberkati setiap proses pengerjaan yang saya lakukan hingga dapat menyelesaikannya dengan baik.
2. Kepada kedua orang tua penulis Bapak Erwin Surbakti dan Ibu Artauli Siregar yang selalu memberikan nasihat, penguatan, kasih sayang, dukungan secara verbal dan non verbal, yang selalu sabar dan ceria menunggu anaknya menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua saudara penulis yaitu Abang Yani Cordoba Surbakti dan Adek Jeflin Tritara Surbakti yang telah memberikan dukungan dan masukan serta doa sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk saudara-saudara penulis Bang Nando dan Kak Rita, Bang Inggi, Bang Arief, Desty, Pino, Ica, Jan, Okta, Bibik, dan Mendiang Kila, Mak Tengah , Pak tengah, Mak Uda, dan Pak Uda dan semua Keluarga yang tidak bisa disebutkan satu per satu selalu memberi semangat, perhatian, pengertian, membawa sukacita kepada penulis.
5. Kepada Ibu Ari Christianti, S.E, MSM selaku dosen pembimbing yang telah bersedia dengan tulus meluangkan waktu untuk menuntun dan mengarahkan penulis serta yang telah memberikan pembelajaran dan pengalaman berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Teman seperjuangan selama masa perkuliahan Desy Natalia Sinaga yang sudah menemani, mendengarkan curhat, memberi masukan dan nasehat,

kepada penulis agar penulis termotivasi untuk menjalani hidup lebih baik.

7. Teman semasa kuliah Tina, Yeni, Dame, Henny, Adek Desi dan teman-teman yang lain belum bisa saya sebutkan satu per satu yang mau meluangkan waktunya dan tetap memberi semangat kepada penulis.
8. Untuk Malicha Dian Lestari dan Kak Icha Talumedun yang sudah mendukung dan memberikan masukan dan semangat untuk mengejar hari pendadaran dengan penuh optimis.
9. Untuk Yusup T. Pattikawa selaku teman curhat penulis dikala sedang ada masalah hati dan percintaan terimakasih sudah mendengarkan dan memberi masukan kepada penulis meskipun penulis tidak selalu menerima masukan tersebut.
10. Untuk sahabat SMA “Kyudiepie” Jjim, Biconk, Baung, Cabe, Odon, Ecik, Iis, Caplin, Pawpaw, Geges yang sudah memberi hiburan selama ini, mendengar keluh kesah semasa SMA maupun di dunia perkuliahan.
11. Untuk Sarirapet selaku tim wedang ronde Karl, Veca, Sekar, Jendri, yang selalu memberi beban pikiran, kasih sayang, edukasi yang sangat menarik kepada penulis.
12. Guru Sekolah Minggu dan Anak Sekolah Minggu GBKP Rg. Yogyakarta yang sudah menempah saya dan lebih banyak lagi belajar tentang firman Tuhan.
13. Tim Multimedia, Music, dan Songleader GBKP Rg. Yogyakarta yang sudah mengajari penulis untuk datang latihan tepat waktu dan belajar menghargai satu dengan yang lain.
14. Untuk Kak Ica Tarigan sebagai penyemangat penulis juga, yang selalu mau diajak keluar makan dan menjadi teman diet saat pandemi berlangsung.



15. Untuk seluruh keluarga B’CAMP 2018-2019 yang menemani masa perkuliahan saya menjadi lebih berwarna, senang, sedih, suka, duka, cinta, dan banyak cerita yang dilewati oleh penulis.

©UKDW

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus, atas cinta kasih dan berkat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **Perbandingan Pengaruh Pengumuman Kasus pertama Covid-19 terhadap Abnormal Return pada sub sektor Makanan dan Minuman serta sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana S-1 Fakultas Bisnis Prodi Manajemen, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa mulai dari proses persiapan sampai pada penyelesaian skripsi ini, tentunya penulis banyak sekali hambatan dan rintangan yang dilalui. Namun, penulis sangat bersyukur karena berkat dari Tuhan Yesus dan pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan berguna bagi pembaca dan semua pihak yang terkait.

Yogyakarta, 10 Mei 2021



**Maria Salsalina Surbakti**

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
ABSTRAK .....	xv
<i>ABSTRACT</i> .....	xvi
BAB I .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.5 Batasan Masalah .....	6
BAB II .....	8
2.1 Wabah Covid-19 .....	8
2.2 Investasi .....	9
2.3 Pasar Modal .....	11
2.4 Saham .....	17
2.5 Gambaran umum sektor industri barang konsumsi .....	23
2.6 Dampak Covid-19 terhadap harga saham di Indonesia .....	26
2.7 Penelitian Terdahulu .....	27
2.8 Kerangka Penelitian .....	30
2.9 Pengembangan Hipotesis .....	32
BAB III .....	35
3.1 Jenis Penelitian .....	35
3.2 Sumber Data .....	35
3.3 Populasi dan Sampel .....	35
3.5 Metode Analisis Data dan uji Hipotesis .....	38
3.5.1 Analisis Data .....	38
3.5.2 Tahapan pengujian T-test .....	42
BAB IV .....	44

4.1 Analisis Sub Sektor Makanan dan Minuman .....	44
4.1.1 Statistik Deskriptif dari Abnormal Return .....	44
4.1.2 Abnormal Return .....	49
4.1.3 Grafik AAR dan CAAR.....	50
4.1.4 Tabel hasil perhitungan AAR dan CAAR .....	52
4.1.5 Hasil Uji Normalitas .....	54
4.1.6 Hasil uji beda .....	54
4.2 Analisis Sub Sektor Farmasi.....	56
4.2.1 Statistik Deskriptif dari Abnormal Return.....	56
4.2.2 Abnormal Return .....	61
4.2.3 Grafik AAR dan CAAR.....	62
4.2.4 Hasil tabel AAR dan CAAR.....	64
4.2.5 Hasil Uji Normalitas .....	65
4.2.6 Hasil uji beda .....	66
4.3 Perbandingan Uji Beda Sub Sektor Makanan dan Minuman dengan Sub Sektor Farmasi .....	67
4.4 Pembahasan .....	69
BAB V .....	72
5.1 Kesimpulan .....	72
5.2 Keterbatasan .....	73
5.3 Saran .....	74
DAFTAR PUSTAKA .....	76
LAMPIRAN .....	79

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar perusahaan sub sektor makanan dan minuman .....	23
Tabel 2.2 Daftar perusahaan sub sektor rokok .....	24
Tabel 2.3 Daftar perusahaan sub sektor farmasi .....	24
Tabel 2.4 Daftar perusahaan sub sektor kosmetik & keperluan rumah tangga .....	25
Tabel 2.5 Daftar perusahaan sub sektor peralatan rumah tangga .....	25
Tabel 2.6 Daftar perusahaan sub sektor industri barang konsumsi lainnya .....	25
Tabel 2.7 Daftar penelitian terdahulu .....	27
Tabel 3.1 Ringkasan Kriteria Pengambilan Sampel sub sektor Makanan dan Minuman ....	36
Tabel 3.2 Ringkasan Kriteria Pengambilan Sampel sub sektor Farmasi .....	37
Tabel 3.3 Daftar sampel perusahaan makanan dan minuman .....	37
Tabel 3.4 Daftar sampel perusahaan farmasi .....	38
Tabel 4.1 Hasil uji Statistik deskriptif subsektor Makanan dan Minuman .....	45
Tabel 4.2 Uji Normalitas Abnormal Return .....	49
Tabel 4.3 hasil Average Abnormal Return sub sektor makanan dan minuman .....	50
Tabel 4.4 Hasil AAR dan CAAR sub sektor makanan dan minuman .....	53
Tabel 4.5 Hasil uji normalitas Average Abnormal Return .....	54
Tabel 4.6 Ranks perusahaan makanan dan minuman .....	54
Tabel 4.7 Hasil uji beda sub sektor makanan dan minuman .....	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Statistik Deskriptif subsektor Farmasi .....	56
Tabel 4.9 Uji Normalitas Abnormal Return .....	60
Tabel 4.10 Hasil Average Abnormal Return sub sektor farmasi .....	61
Tabel 4.11 Hasil tabel AAR dan CAAR sub sektor farmasi .....	64
Tabel 4.12 Hasil uji normalitas Average Abnormal Return .....	65
Tabel 4.13 Tabel paired sample statistic sub sektor farmasi .....	66
Tabel 4.14 Hasil uji beda sub sektor farmasi .....	66
Tabel 4.15 Perbandingan uji beda kedua sub sektor .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penentuan Periode Estimasi dan Periode Peristiwa .....	7
Gambar 2. Kerangka Penelitian .....	31
Gambar 3. Grafik AAR subsektor makanan dan minuman .....	51
Gambar 4. Grafik CAAR subsektor makanan dan minuman.....	52
Gambar 5. Grafik AAR sub sektor farmasi.....	62
Gambar 6. Grafik CAAR sub sektor farmasi .....	63

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Harga Saham sub sektor makanan dan minuman.....	79
Lampiran 2. Data Harga Saham sub sektor farmasi.....	142
Lampiran 3. Tabel AAR dan CAAR sub sektor makanan dan minuman .....	169
Lampiran 4. Tabel AAR dan CAAR sub sektor farmasi.....	169
Lampiran 5. Tabel Deskriptif AAR sub sektor makanan dan minuman .....	170
Lampiran 6. Tabel Deskriptif AAR sub sektor farmasi .....	174
Lampiran 7. Uji Normalitas sub sektor makanan dan minuman.....	179
Lampiran 8. Uji Normalitas sub sektor farmasi. ....	179
Lampiran 9. Uji One-Sample Wilcoxon Singed Rank Test sub sektor makanan dan minuman (TIDAK NORMAL).....	180
Lampiran 10. Uji One-Sample T-Test sub sektor farmasi (NORMAL) .....	181
Lampiran 11. Uji One-Sample Wilcoxon Singed Rank Test sub sektor farmasi (TIDAK NORMAL) .....	181
Lampiran 12. Hasil uji beda AAR sub sektor makanan dan minuman .....	181
Lampiran 13. Hasil uji beda AAR sub sektor farmasi. ....	182

**Perbandingan Pengaruh Pengumuman Kasus pertama Covid-19 terhadap Abnormal Return pada sub sektor Makanan dan Minuman serta sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Maria Salsalina Surbakti

11170285

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: [11170285@students.ukdw.ac.id](mailto:11170285@students.ukdw.ac.id)

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengumuman berita Covid-19 pertama kali di Indonesia berpengaruh terhadap harga saham di Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan *teknik purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan dari sub sektor makanan dan minuman dan 9 perusahaan dari sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini termasuk dalam jenis studi peristiwa (*event study*). Hasil Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh berita covid-19 di Indonesia terhadap abnormal return di perusahaan sub sektor makanan dan minuman serta sub sektor farmasi. Pada sub sektor makanan dan minuman terdapat perbedaan yang signifikan AARsebelum dengan AARsesudah pemberitaan covid-19 di Indonesia. Pada sub sektor farmasi terdapat perbedaan yang signifikan AARsebelum dengan AARsesudah pemberitaan covid-19 di Indonesia.

**Kata Kunci : Covid-19, Event Study, Abnormal Return**



*The effect comparison of Covid-19 First Case Announcement on Abnormal Return in the food and beverage and pharmaceutical subsector listed on the Indonesia Stock Exchange*

Maria Salsalina Surbakti

11170285

*Management Studies Program Faculty of*

*Business Duta Wacana Christian*

*University Yogyakarta Email:*

[11170285@students.ukdw.ac.id](mailto:11170285@students.ukdw.ac.id)

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to determine whether the announcement of the first Covid-19 news in Indonesia affects stock prices in the Consumer Goods Industry listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample size in this study used a *purposive sampling technique* in order to obtain a sample of 21 companies from the food and beverage sub- sector and 9 companies from the pharmaceutical sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange. This research is included in the *event study type*. The results of this study indicate that there is an effect of Covid-19 news in Indonesia on abnormal returns in the food and beverage sub-sector companies and the pharmaceutical sub-sector. In the food and beverage sub-sector, there was a significant difference between AAR and AAR after the news of Covid-19 in Indonesia. In the pharmaceutical sub-sector, there was a significant difference between AAR and AAR after Covid-19 reporting in Indonesia.

**Kata Kunci : Covid-19, Event Study, Abnormal Return**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk instrumen keuangan atau sekuritas jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang maupun modal sendiri, baik yang diterbitkan pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta. Pasar modal sendiri memiliki 2 (dua) fungsi yaitu fungsi keuangan dan fungsi ekonomi. Dalam melaksanakan fungsi ekonominya, pasar modal menyediakan fasilitas untuk memindahkan dan dari *lender* ke *borrower*. Dengan menginvestasikan kelebihan dananya yang mereka miliki, *lenders* mengharapkan akan memperoleh imbalan dari penyerahan dana tersebut. Dari sisi *borrowers* tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan mereka melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan.

Perusahaan membutuhkan dana yang digunakan dalam rangka pembiayaan dan pengembangan kegiatan perusahaan dalam jangka panjang, sedangkan kalau investor membutuhkan tempat untuk menyalurkan dan menanamkan dananya pada saham atau obligasi yang dikeluarkan perusahaan dengan mengharapkan keuntungan dari investasi tersebut. Suatu perusahaan mempunyai tujuan untuk memakmurkan pemiliknya dalam hal ini para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Manajer dapat memenuhi ekspektasi pemegang sahamnya akan kinerja yang unggul dengan cara menciptakan strategi yang bernilai dan sulit ditiru oleh pesaingnya.

Dalam pasar modal salah satu kegiatan yang dilakukan adalah menginvestasikan saham. Investasi saham merupakan salah satu pilihan banyak masyarakat untuk bisa memperoleh *passive income* dengan cara mudah. Transaksi saham banyak dilakukan oleh masyarakat Indonesia, baik dari investor pemula sampai investor profesional, banyak

yang berhasil dan banyak juga yang mengalami kerugian. Investor profesional cenderung melakukan analisis terlebih dahulu dalam memutuskan emiten mana yang akan dia pilih, tidak seperti investor pemula yang seringnya latah dalam membeli atau menjual saham. Harga saham setiap saat mengalami naik turun (fluktuasi), terlebih jika investor ramai-ramai menjual harga saham yang nantinya akan membuat harga saham turun drastis, begitu pula sebaliknya.

Cermati.com.(2017, 24 April) menyebutkan bahwa penyebab naik turunnya harga saham bisa disebabkan oleh aksi korporasi perusahaan, proyeksi kinerja perusahaan di masa yang akan datang, kebijakan pemerintah, fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing, kondisi fundamental ekonomi makro, rumor dan sentiment pasar, faktor manipulasi pasar, dan faktor kepanikan

Seperti yang kita tahu di awal tahun 2020 Indonesia di kagetkan oleh sebuah berita yang mengenai penyakit menular yang dapat menyerang manusia. *World Health Organization* (WHO) menjelaskan bahwa *Coronaviruses* (Cov) adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona menyebabkan penyakit flu biasa sampai penyakit yang lebih parah seperti Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS-CoV) dan Sindrom Pernafasan Akut Parah (SARS-CoV). Virus Corona adalah *zoonotic* yang artinya ditularkan antara hewan dan manusia. Berdasarkan Kementerian Kesehatan Indonesia, perkembangan kasus COVID-19 di Wuhan berawal pada tanggal 30 Desember 2019 dimana *Wuhan Municipal Health Committee* mengeluarkan pernyataan “urgent notice on the treatment of pneumonia of unknown cause”. Penyebaran virus Corona ini sangat cepat bahkan sampai ke lintas negara.

Hingga pada tanggal 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo mengumumkan dua warga Indonesia terjangkit COVID-19, peraturan dikeluarkan untuk mencegah

penyebarannya. Langkah antisipasi dilakukan sektor transportasi, pendidikan, swasta, pemerintah, lembaga keuangan dengan *work from home*, *social distancing* (Baker, Bloom, Davis, & Terry, 2020). Pandemi ini membawa dampak terhadap kondisi sosial, ekonomi, penurunan pendapatan, nilai tukar rupiah, pariwisata dan hiburan (McKibbin & Fernando, 2020).

Selama terjadi pandemi COVID-19, indeks perdagangan saham di pasar modal seluruh dunia menunjukkan kecenderungan menurun. Di Indonesia, IHSG melemah bahkan sebelum adanya konfirmasi COVID-19 pertama kalinya. Penurunan IHSG disebabkan ekspektasi masyarakat terhadap penurunan ekonomi Indonesia yang merespon adanya penurunan ekonomi China dan negara-negara yang terjangkit wabah. Pada 12 Maret 2020, saat diumumkannya COVID-19 sebagai pandemi oleh WHO, IHSG mencapai 4.937, nilainya jatuh 4,2% sesi pembukaan hari Kamis. Selama empat tahun terakhir, tidak pernah IHSG sampai kondisi seperti itu. (Setyawati & HS, 2020). Pada 13 Maret 2020, untuk pertama kalinya sejak 2008, perdagangan saham dihentikan karena pandemi. Perdagangan pasar modal Indonesia dihentikan perdagangannya (*trading halt*) sebanyak lima kali sejak 11 Maret 2020.

Meskipun di berbagai negara dan Indonesia banyak perusahaan yang harga sahamnya mengalami penurunan karena adanya berita Covid-19 ini, namun ada juga perusahaan yang dapat bertahan dan bahkan mengalami peningkatan pada harga sahamnya. Dilansir dari sebuah artikel industri yang mampu bertahan di masa pandemi COVID-19 di antaranya industri gas, listrik, air bersih, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, otomotif, dan perbankan. Keseluruhannya terkait dengan kebutuhan dasar, sehingga diprediksi masih akan bertahan meski diterpa pandemi. Sektor-sektor tersebut mampu bertahan meski tidak mengalami kinerja yang signifikan. Sementara itu, industri F&B (*Food and Beverage*) memang mengalami penurunan karena turunnya daya beli

masyarakat dan larangan makan di tempat. Namun perlahan industri ini mampu bertahan karena perubahan perilaku masyarakat yang lebih banyak membeli secara *take-away*.

Industri alat kesehatan, farmasi, obat-obatan, justru mengalami peningkatan dan mendapat permintaan tinggi di masa pandemi karena kebutuhan masyarakat akan barang-barang tersebut tinggi. Alat kesehatan yang dimaksud di antaranya alat pelindung diri (APD/baju hazmat), hand sanitizer, etanol, masker, dan sarung tangan. Bahkan, kementerian perindustrian menetapkan industri alat kesehatan dan farmasi ke dalam prioritas pengembangan Making Indonesia 4.0. Program tersebut dimaksudkan agar industri kesehatan dan farmasi dapat memenuhi kebutuhan domestik bahkan ekspor, dan memberikan lapangan kerja yang luas. Allianz Indonesia. (2020, 4 November)

Berdasarkan uraian diatas kita bisa melihat bahwa sektor barang konsumsi baik itu sektor makanan dan minuman serta sektor obat-obatan mampu bertahan dan bisa meningkat di masa pandemic *covid-19* ini. Oleh karena itu, saya sebagai penulis di penelitian kali ini merasa tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai: “**Perbandingan Pengaruh Pengumuman Kasus pertama Covid-19 terhadap Abnormal Return pada sub sektor Makanan dan Minuman serta sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”. Dari metode yang dipakai, penulis akan melakukan analisis perbandingan menggunakan *Abnormal Return* dan melakukan pengujian data dengan *T-test*, sehingga investor dapat mempertimbangkan pembelian saham sektor makanan dan minuman serta sektor obat-obatan dengan pertimbangan yang lebih meyakinkan.

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh pengumuman Kasus pertama Covid-19 terhadap Abnormal Return pada sub sektor Makanan dan Minuman serta sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui Apakah ada pengaruh pengumuman Kasus pertama Covid-19 terhadap Abnormal Return pada sub sektor Makanan dan Minuman serta sub sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

### **1. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi dan pertimbangan kepada Investor dalam menentukan keputusan berinvestasi saham yang tepat pada perusahaan sektor makanan dan minuman serta sektor obat-obatan, sehingga investor diharapkan dapat memaksimalkan return dan meminimalisir risiko.

### **2. Bagi Penulis**

Penelitian ini memberikan manfaat dalam memperdalam ilmu mengenai pengaruh berita yang muncul terhadap harga saham yang mana dapat memberikan banyak edukasi dan informasi dalam pemilihan atau mempertimbangkan saham mana yang lebih baik untuk dibeli di masa pandemi ini.

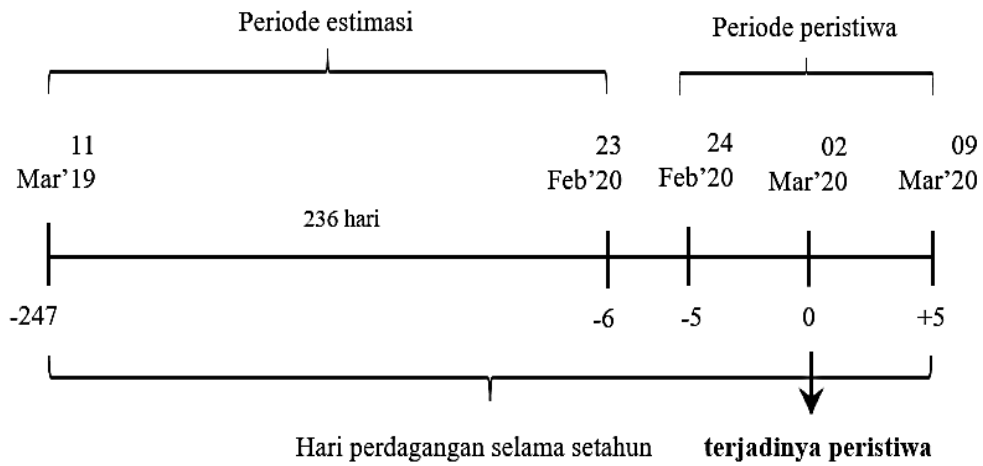
### **3. Bagi Universitas Kristen Duta Wacana**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan terutama dibidang keuangan mengenai pasar modal yang berkaitan dengan pengaruh berita covid-19 terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman serta sektor obat-obatan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan dalam penelitian diperlukan agar pembahasan pada objek yang diteliti tidak terlalu luas, sehingga penelitian dapat lebih fokus dan terarah terhadap masalah yang ada, maka penulis memberikan batasan masalah, sebagai berikut:

1. Perusahaan yang akan diteliti merupakan perusahaan Industri Barang Konsumsi dimana perusahaan ini mencakup banyak sub sektor seperti subsektor makanan & minuman, subsektor rokok, subsektor peralatan rumah tangga, subsektor kosmetik & keperluan rumah tangga, dan subsektor farmasi (obat-obatan), dan subsektor lainnya. Dalam penelitian ini penulis berfokus meneliti perusahaan sektor makanan dan minuman serta sektor farmasi (obat-obatan) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Semua perusahaan yang termasuk dalam sektor makanan dan minuman serta sektor farmasi (obat-obatan) memiliki data yang dibutuhkan oleh peneliti.
3. Berita pengumuman covid-19 pertama kali di beritakan di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 (**tanggal peristiwa**) atau disebut juga dengan ( $t_0$ ). Selanjutnya untuk **periode peristiwa** berjumlah 11 hari perdagangan 5 hari sebelum pengumuman, 1 hari peristiwa, dan 5 hari sesudah pengumuman covid-19 di Indonesia yaitu dari tanggal 24 Februari 2020 – 9 Maret 2020. Lima hari sebelum pengumuman digunakan untuk melihat apakah investor dapat mengantisipasi pengumuman dan lima hari setelah pengumuman digunakan untuk melihat reaksi pasar terhadap pengumuman covid-19 di Indonesia. Untuk jendela estimasi jika terlalu terlalu pendek, hasilnya akan bias. Jika jendela estimasi terlalu panjang, struktur perkiraan dapat berubah. Lama periode estimasi yang umum digunakan adalah setahun untuk hari-hari perdagangan dikurangi dengan lamanya periode peristiwa (Abdul, 2015:91). Untuk meningkatkan akurasi perkiraan sebanyak mungkin, maka **periode estimasi** yaitu jumlah hari perdagangan dalam setahun secara *date to date* (pada tanggal 10 Maret 2019 ke 9 Maret 2020) adalah 257 hari dikurangi dengan periode peristiwa sebanyak 11 hari perdagangan (seperti pada Gambar 1) berarti lama periode estimasi adalah **236 hari** (247 hari – 11 hari). Data yang dipakai merupakan harga saham harian (*closing price*).



Gambar 1. Penentuan Periode Estimasi dan Periode Peristiwa

©UKDW



## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Covid-19 berpengaruh terhadap harga saham di Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dan hasil dari penelitian ini adalah:

1. Pada sub sektor makanan dan minuman terdapat pengaruh berita covid-19 di Indonesia terhadap sub sektor makanan dan minuman yang dilihat dari perbedaan Average Abnormal Return yang signifikan sebelum dan sesudah pengumuman berita covid-19 untuk pertama kali di Indonesia.
2. Pada hari sebelum pengumuman, abnormal return pada sub sektor makanan dan minuman negatif namun setelah pengumuman abnormal return pada sub sektor makanan dan minuman mengalami peningkatan kearah positif.
3. Sub sektor makanan dan minuman termasuk dalam jenis saham defensif yaitu saham yang memberikan dividen konsisten, pendapatan yang stabil, dan tidak terpengaruh keadaan pasar saham secara keseluruhan. Itulah mengapa para investor menganggap bahwa berinvestasi pada sub sektor makanan dan minuman dapat memberikan keuntungan dimasa pandemi.
4. Pada sub sektor farmasi terdapat pengaruh berita covid-19 terhadap harga saham di sub sektor farmasi namun tidak terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah pemberitaan covid-19 di Indonesia.
5. Sub sektor farmasi merupakan sektor yang bergerak dibidang kesehatan dan membantu menjaga kesehatan masyarakat daalam pencegahan penularan covid-19 di Indonesia.

Oleh karena itu sektor ini juga banyak diincar investor dimasa pandemi covid-19 di Indonesia karena berpotensi memberikan keuntungan.

## **5.2 Keterbatasan**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Event Window atau jendela peristiwa yang terlalu singkat yaitu 5 hari sebelum, hari peristiwa, dan 5 hari setelah. Sebaiknya hari jendela peristiwa diperpanjang agar pengaruh pandemi bisa lebih terlihat.
2. Menggunakan hanya 2 sub sektor saja dalam bidang Industri barang konsumsi. Padahal masih ada beberapa sektor lain yang mendapatkan pengaruh positif dan meraih keuntungan dimasa pandemi misalnya pada bidang telekomunikasi, sektor pertanian, dan lainnya.
3. Jumlah data yang berbeda pada setiap sub sektor. Farmasi berjumlah 9 perusahaan sedangkan makanan dan minuman berjumlah 21 perusahaan.

## **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah diuraikan dalam penelitian, maka penulis memaparkan beberapa saran kepada perusahaan, investor, dan penelitian berikutnya yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini, diharapkan bagi perusahaan atau emiten untuk dapat mengkaji setiap peristiwa yang dapat mempengaruhi tingkat keuntungan dan tingkat likuiditas saham dan dapat mengambil kebijakan-kebijakan yang diperlukan dan tepat agar tidak terjadi reaksi pasar modal secara berlebihan.

### **2. Bagi Investor**

Diharapkan investor atau calon investor untuk lebih memperhatikan informasi publik yang beredar serta memvalidasi apakah informasi tersebut valid atau tidak.

Mencari tambahan informasi yang bisa mendukung apakah informasi yang didapat merupakan informasi yang valid atau tidak. Lalu, diharapkan agar investor dapat berperan sebagai investor yang cerdas dalam melakukan analisis dan menyaring setiap informasi yang ada perihal ketidakpastian mata uang rupiah maupun harga saham sehingga investor dapat mengambil keputusan yang tepat dan mampu memberikan keuntungan. Investor dan calon investor juga disarankan untuk menambahkan saham sektor makanan dan minuman ke dalam portofolio saham sebagai saham yang bisa dipilih di masa pandemi covid-19. Dikarenakan saham ini merupakan saham yang memiliki sifat defensif yakni bertahan di saat pasar sedang mengalami gangguan seperti contohnya disaat pandemi covid-19 seperti ini.

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Bagi Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan seperti dua tahun dengan satu tahun sebelum dan sesudah untuk ditujukan kepada jenis investasi jangka panjang, dengan periode pengamatan yang lebih panjang, dapat dilihat dengan lebih jelas bagaimana reaksi pasar setelah peristiwa Pandemic COVID-19 ditetapkan sebagai bencana nasional serta diharapkan dapat menggunakan metode perhitungan abnormal return lainnya seperti CAPM (*Capital Asset Pricing Model*), Mean adjuted model, atau Market adjusted model sebagai bahan pembandingan.
- b. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah sektor yang diteliti oleh penulis seperti yang disampaikan dalam keterbatasan penelitian dan bisa menambah alternatif lain seperti sampel penelitian di ambil pada bursa efek di negara-negara Asia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. (2015). *Analisis Investasi di Aset Keuangan* (p. 91). Jakarta: Mitra Wacana Media
- Alifah, F.N., Yunita, I. (2021). Capital Market Reaction to The Announcement of COVID-19 Vaccine Clinical Test by PT. Bio Farma Indonesia: Case Study of Pharmaceutical Sub-Sector Listed on The IDX 2020, 3(1).
- Allianz Indonesia. (2020). Inilah Sektor Industri yang Bertahan di Tengah Pandemi COVID-19. [Online] [Cited: 04 11 2020.] <https://www.allianz.co.id/explore/detail/inilah-sektor-industri-yang-bertahan-di-tengah-pandemi-covid-19/105823>.
- Al-Awadhi et al., (2020). "Death and contagious infectious diseases: Impact of the COVID-19 virus on stock market returns." *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 20
- Alwi. (2003). Faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham. [Online] [Cited: 12 11 2010.] <https://dewimayasari.wordpress.com/2010/11/12/topik-faktor-%e2%80%93-faktor-yang-mempengaruhi-pergerakan-harga-saham/>
- Banjarmasinpost. (2020). Efek Covid-19, Saham Sektor ini Paling Aman di Pasar Modal. [Online] [ Cited: 19 04 2020.] <https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/04/19/efek-covid-19-saham-sektor-ini-paling-aman-di-pasar-modal>
- Baker, S. R., Bloom, N., Davis, S. J., & Terry, S. J. (2020). *Covid-Induced Economy Uncertainty. National Bureau of Economic Research Working Paper*.
- Bisnis.com. (2020, Maret 07).Tanaman Obat Keluarga Lebih Ampuh Tangkal Virus Corona Dibanding Masker. Di akses dari <https://lifestyle.bisnis.com/read/20200307/106/1210320/tanaman-obat-keluarga-lebih-ampuh-tangkal-virus-corona-dibanding-masker->
- Cermati.com. (2017). Faktor-Faktor Penyebab Naik Turunnya Harga Saham, Apa Saja? [Online] [Cited: 24 04 2017.] <https://www.cermati.com/artikel/faktor-faktor-penyebab-naik-turunnya-harga-saham-apa-saja>.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhrudin. (2001). *Pasar Modal di Indonesia*. Penerbit Salemba Empat: Jakarta.
- Duwi Priyatno. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Edusaham.com. (2019). Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI 2017. [Online] [Cited:15 04 2019.] <https://www.edusaham.com/2019/04/perusahaan-sektor-industri-barang-konsumsi-yang-terdaftar-di-bei-2017.html>.
- Fama, E.F. (1970). *Efficient Capital Market: A Review of Theory and Empirical Works*.The Journal of Finance, 25(2).
- Guidolin, M., E. Hansen, and M. Pedio. 2019. Cross-asset contagion in the financial crisis: A bayesian time-varying parameter approach. *Journal of Financial Markets* 45:83–114. doi:10.1016/j.finmar.2019.04.001
- Handayani, Erna., Rahmawati, Alni., Haryanto, Eko., & Wahyuni, Sri. (2020). *Abnormal return of Indonesian banking shares in the time of COVID 19: An event study on the announcement of government regulation, POJK 11 of 2020*, 9(7), pp. 108-114.
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *EdusPsyCoun Journal, Jurnanl of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146–153.
- Hartono, Jogiyanto. (2009). *Teori Portopolio dan Analisis Investasi*. Edisi keenam. Yogyakarta:BPFE
- He, Pinglin., Sun, Yulong., Zhang, Ying., & Li , Tao. (2020). *COVID–19’s Impact on Stock*

- Price Across Different Sectors—An Event Study Based on the Chinese Stock Market*, 56(10), pp. 2198 – 2212.
- Hindayani, Novia. (2020). Analisis Reaksi Pasar Saham atas Peristiwa Covid-19 di Indonesia, 4(3).
- Hsb, A. M. (2017). Kegentingan yang Memaksa dalam Pembentukan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang. *Jurnal Legislasi Indonesia*, 14(1), 109–122.
- Ichev, Riste & Marinč, Matej, 2018. "[Stock prices and geographic proximity of information: Evidence from the Ebola outbreak](#)," [International Review of Financial Analysis](#), Elsevier, vol. 56(C), pages 153-166.
- Imam Ghozali. 2002. *Statistik Non-Parametrik Teori dan Aplikasi dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Irmayani, Ni Wayan Dian. (2020). DAMPAK PANDEMIC COVID 19 TERHADAP REAKSI PASAR PADA SEKTOR CONSUMER GOODS INDUSTRY DI BURSA EFEK INDONESIA, 9(12), pp. 1227-1240.
- Isti, Fadah. (2013). *Manajemen Keuangan (Suatu Konsep Dasar)*. Mojokerto: Insani Global
- Iyke, B. N. 2020a. The disease outbreak channel of exchange rate return predictability: Evidence from COVID-19. *Emerging Markets Finance and Trade* 56 (10), 2277–2297. doi:10.1080/1540496X.2020.1784718
- Jogiyanto, H.M. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF
- Jogiyanto, H. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPF
- Jogiyanto, H.M. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPF-YOGYAKARTA
- Jones, Charles P. (2002). *Investment Analysis and Management*. Eight Edition. John Wiley & Sons Inc., New York.
- Kompas.com. (2020, Desember 29). Dua Sektor Ini Tuai Keuntungan di Masa Pandemi Covid-19. Di akses dari <https://money.kompas.com/read/2020/12/29/164134826/dua-sektor-ini-tuai-keuntungan-di-masa-pandemi-covid-19?page=2>
- Laura, B., C. Barbara, and G.-U. Ana. 2016. Bank fragility and contagion: Evidence from the bank CDS market. *Journal of Empirical Finance* 38:394–416. doi: 10.1016/j.jempfin.2016.01.011
- Lee, W.Y., Jiang, C. X., and Indro, D. C. “Stock market volatility, excess returns, and the role of investor sentiment.” *Journal of Banking & Finance* 26.12 (2002): 2277-2299.
- Liputan6. (2020). Industri Farmasi Diproyeksi Tumbuh Tinggi di Masa Pandemi. [Online] [Cited: 28 10 2020] <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4394359/industri-farmasi-diproyeksi-tumbuh-tinggi-di-masa-pandemi>
- McKibbin, W. J., & Fernando, R. (2020). The Global Macroeconomic Impacts of COVID-19: Seven Scenarios. *SSRN Electronic Journal*.
- Nabila, I.S.L. (2020). “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NAIK TURUNNYA PERUBAHAN HARGA SAHAM DI MASA PANDEMI.” UIN Antasari, Banjarmasin.
- Nurmalasari, I., 2020. “Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.)”, *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, Vol. 3 (3), pp. 230-236

Pramana, Andi. 2012. “Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Pemecahan Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007- 2011).” Universitas Diponegoro, Semarang. <http://eprints.undip.ac.id>. Diakses pada hari Jumat, 29 Maret 2019

- Reilly, J. (2020). Treatment considerations for coronavirus (COVID-19). *Hospital Practice*. doi:10.1080/21548331.2020.1754618
- Saadat, S., D. Rawtani, and C. M. Hussain. 2020. Environmental perspective of COVID-19. *Science of the Total Environment* 728:138–870. doi:10.1016/j.scitotenv.2020.138870.
- Sambuari, Inri B., Saerang, Ivonne S., Maramis, Joubert B. (2020). REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA VIRUS CORONA (COVID-19) PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA, 7 (3), pp. 407-415.
- Saputra, M.Y., Yetti, F., Hidayati, S. (2021). ANALISIS ABNORMAL RETURN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI COVID-19 TERHADAP SAHAM SEKTOR FOOD AND BEVERAGES, 2, pp. 839-849.
- Saraswati, Ni Made Ayu Windika, & Mustanda, I. Ketut. (2018). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pengumuman Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Umum Dan Pelantikan Presiden Amerika Serikat. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6).
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Setyawati, Irma, H.S., Sufyati. (2020). KETAHANAN PASAR MODAL INDONESIA DALAM MASA COVID-19, (p. 7).
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan 18. Bandung : Alfabeta
- Sunariyah. (2003). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: *UPP STIM YKPN*
- Tendelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. (Edisi I). Yogyakarta: *BPFE*.
- Utami, D.N. (2020, Febuari 21). Virus Corona (Covid-19) Masih Jadi Faktor Utama Investor Asing Lari. [Halaman web]. Diakses dari <https://market.bisnis.com/read/20200221/7/1204430/virus-corona-covid-19-masih-jadi-faktor-utama-investor-asing-lari>
- Utami, F. A. (2020, September 16). Apa Itu Saham Defensif?. Di akses dari <https://www.wartaekonomi.co.id/read304316/apa-itu-saham-defensif?page=4>
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 2007. *Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Wuryasti, Fetry. (2020). *E-Commerce Panen di Masa Pandemi*. Diakses 2 September 2020.
- Zulkarnaen, A.H. (2017). “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Pada Industri Properti Real Estate di BEI”. Skripsi, Institut Pertanian Bogor. <https://finance.yahoo.com>